

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL PERFORMANCE TERHADAP PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Anita Octrani Tampubolon* dan Jamaludin Iskak

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: anitaoktriani14@gmail.com

Abstract:

The purpose of this study was to empirically prove the effect of operating cash flow, leverage, liquidity and firm size on financial performance in manufacturing companies that are officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2018-2020. Based on the criteria that have been set, 71 manufacturing companies have been selected as samples for this research using a purposive sampling method. The method of analysis used in this study is multiple linear regression using EViews version 12 and Microsoft Excel 2016. The results obtained from this study indicate that the effect of leverage is a positive and significant on financial performance, while operating cash flow and liquidity have a positive and significant effect. not significant on financial performance and variable firm size has a negative and insignificant effect on financial performance.

Keywords: *Financial Performance, Operating Cash Flow, Leverage, Liquidity, Firm size*

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk membuktikan secara empiris mengenai suatu pengaruh dari *operating cash flow*, *leverage*, *liquidity* dan *firm size* terhadap *financial performance* pada perusahaan manufaktur yang secara resmi sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2018-2020. Berdasarkan dari kriteria yang sudah ditetapkan, 71 perusahaan manufaktur telah terpilih sebagai sampel untuk penelitian yang dilakukan ini dengan menggunakan metode yaitu *purposive sampling*. Metode pada analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan EViews versi 12 dan Microsoft Excel 2016. Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari *leverage* secara positif dan signifikan terhadap *financial performance* sedangkan *operating cash flow* dan *liquidity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial performance* dan variabel *firm size* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial performance*.

Kata kunci: Kinerja keuangan, Arus kas operasi, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran perusahaan

Pendahuluan

Dalam beberapa tahun terakhir, Di dalam era ekonomi yang bebas ini, banyak perusahaan-perusahaan baru yang sejak tahun ketahun semakin menunjukkan bahwa

persaingan dalam dunia perdagangan dan bisnis ini semakin ketat dan sangat kompetitif, dalam hal ini membuat dinamika bisnis mengalami beberapa perubahan yang tidak dapat dihindari oleh para pelaku bisnis. Berkaitan dalam hal itu agar setiap perusahaan mampu untuk bersaing maka perusahaan mampu tetap menjaga dan meningkatkan laba maksimum bagi perusahaan serta mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan dan mensejahterahkan para pemegang saham di perusahaan dan untuk mencapainya, perusahaan dapat menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dengan melihat dan menganalisa laporan keuangan milik perusahaan. Dengan melakukan analisa laporan keuangan dengan seksama, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang-peluang yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dari setiap departemen, organisasi dan unit yang berada di dalam perusahaan.

Operating cash flow merupakan bagian paling penting yang terdapat didalam laporan arus kas perusahaan. *Leverage* dapat dijadikan alat ukur dalam upaya penanganan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan. *Liquidity* digunakan untuk menentukan dan melihat apakah perusahaan dapat membayarkan utangnya. Ukuran perusahaan digunakan untuk memperlihatkan ukuran suatu perusahaan.

Berlatar belakang penjelasan diatas, maka penelitian ini ditujukan untuk menguji secara empiris apakah faktor *Operating Cash Flow*, *Leverage*, *Liquidity*, dan *Firm Size* mempengaruhi secara signifikan *Financial performance* untuk mengetahui kinerja keuangannya sehingga dapat membantu mengembangkan serta memaksimalkan tujuan suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan ini mengumpulkan dan menggunakan data-data dari perusahaan di sektor manufaktur yang secara resmi sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kajian Teori

Signalling Theory. pertama kali yang dikemukakan oleh Spence (1973) yang dalam penelitiannya menjelaskan bahwa adanya isyarat atau signal berupa suatu informasi tentang positif atau negatif keadaan dalam suatu perusahaan yang dianggap relevan dan bermanfaat bagi calon pihak penerima (investor). Menurut Dewi dkk. (2021) signal atau sinyal merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan memberikan petunjuk kepada pihak penerima (investor) mengenai cara pandang manajemen untuk melihat kondisi suatu perusahaan di masa depan. *Signalling theory* berkaitan dengan kinerja keuangan yang dimana menurut Godfrey *et al.* (2010) melalui laporan keuangan suatu perusahaan memberikan sinyal yang baik terhadap manajemen dianggap memiliki kinerja keuangan yang baik juga.

Trade-off Theory. Myers (2001) mengatakan Trade-off Theory adalah saat suatu perusahaan menggunakan hutang untuk perusahaannya maka akan terdapat biaya dan pajak yang timbul. Dalam teori ini penggunaan utang memiliki peran yaitu sebagai sumber pendanaan yang lebih murah dari ekuitas dan sebagai biaya yang dapat mengurangi pajak. Teori ini menjelaskan tingginya tingkat utang akan terkait langsung dengan kecenderungan kesulitan keuangan (Gracia & Lukman, 2023). Berdasarkan teori ini dapat disimpulkan bahwa dengan memiliki laba yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pendapatan kena pajak yang perlu dibayarkan dan setiap perusahaan yang terlalu banyak menggunakan hutang akan membuat perusahaan memiliki lebih banyak tanggungan untuk dibayarkan oleh para pemegang saham, hal ini juga dapat memperbesar tingkat pengembalian terhadap para pemegang saham.

Financial Performance. Menurut Jessica & Bulan (2018) menyatakan *financial performance* merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang berhubungan dengan aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana perusahaan. *Financial performance* merupakan gambaran bagaimana perusahaan meminimalkan input dengan memaksimalkan output (Lukman & Tanuwijaya, 2020). Berdasarkan dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *financial performance* atau kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan pada laporan keuangan pada suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat kondisi pada perusahaan dan dapat mengetahui kemampuan perusahaan tersebut dalam mendapatkan dan meningkatkan suatu laba perusahaan dalam periode akuntansi secara efektif dan lebih efisien.

Operating Cash Flow. Menurut peneliti Hastuti (2019) *Operating cash flow* merupakan suatu gambaran dari kemampuan pada perusahaan untuk menghasilkan arus kas dari suatu aktivitas operasional perusahaan yang digunakan untuk membiayai kewajiban utang, akuisisi aset dana dan ekuitas terhadap suatu perusahaan. Pada penjelasan yang telah dijabarkan tersebut dapat disimpulkan bahwa *operating cash flow* merupakan gambaran dari tingkatan arus kas dalam suatu perusahaan yang didalamnya terdapat seluruh transaksi-transaksi perusahaan yang digunakan untuk memaksimalkan laba perusahaan tanpa mendapatkan pendanaan dari luar perusahaan.

Leverage. Menurut Daryanto *et al.* (2018) *Leverage* merupakan indikator dari suatu perusahaan dalam menggunakan proporsi hutang dan modal yang dipergunakan untuk membiayai aset-aset di dalam perusahaan. Pada penjelasan dari peneliti tersebut dapat disimpulkan bahwa *Leverage* merupakan suatu gambaran dari pengukuran yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai sejauh mana efektivitas pemanfaatan dari utang perusahaan dan modal yang dipergunakan untuk memaksimalkan *profit* dan nilai perusahaan.

Liquidity. Menurut Utami & Perdanawati (2016) *Liquidity* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam mengatasi kewajiban finansial berjangka pendeknya tepat pada waktunya. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Liquidity* merupakan rasio yang berfungsi untuk menunjukkan bagaimana strategi yang dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

Firm Size. Menurut Jessica & Bulan (2018) mendefinisikan *firm size* sebagai gambaran besar atau kecilnya skala ukuran suatu perusahaan. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *firm size* merupakan alat ukur yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang dianggap memiliki ukuran yang besar maka akan lebih membutuhkan modal yang lebih besar untuk menyesuaikan dan memaksimalkan laba untuk perusahaannya.

Kaitan Antar Variabel

Operating Cash Flow dengan Financial Performance. Menurut Bregevin (2002) *Operating cash flow* merupakan suatu bagian penting dalam laporan keuangan arus kas hal ini dapat dikatakan karena pada *operating cash flow* mencatat perbedaan angka dari kas yang akan masuk serta kas yang akan keluar dalam laporan aktivitas operasi perusahaan. Teori sinyal atau *signalling theory* bahwa pengungkapan informasi dari laporan keuangan dapat menjadi sinyal yang mampu memberikan nilai tambah bagi

perusahaan. Para investor dan kreditor akan melihat sinyal yang diberikan dari laporan *operating cash flow*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Ariyanti (2016), Ogbeige & Babatunde (2018) dan Abughniem (2020) yaitu *Operating cash flow* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *financial performance*.

Leverage dengan Financial Performance. Menurut Hongli et al. (2019) leverage merupakan sumber dana eksternal milik perusahaan yang digunakan untuk membeli lebih banyak aset untuk mendanai proyek-proyek yang dilakukan oleh perusahaan tanpa harus mengeluarkan ekuitas. Hal ini sesuai dengan trade-off theory bahwa perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan dengan memakai pinjaman dari eksternal karena bunga pinjamannya dapat dibebankan secara fiskal (Modigliani & Merton, 1958). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Mailinda dkk (2018) yang memiliki hasil bahwa leverage berpengaruh secara positif terhadap financial performance. Di sisi lain Rode dkk (2019) dan putri dkk (2019) memiliki hasil berbeda dimana hasil penelitian mereka mengatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap financial performance.

Liquidity dengan Financial Performance. Liquidity merupakan tanda bagi kemampuan suatu perusahaan dalam membayarkan hutang jangka pendeknya, hal tersebut dianggap dapat meningkatkan kepercayaan terhadap kreditor perusahaan, yang mengakibatkan peningkatan terhadap dana jangka pendek dan nilai return. Hal ini dianggap serupa dan sejalan dengan hasil penelitian dari Mardaningsih dkk (2021) dan Maryadi dan elizabeth (2019) yang menyatakan bahwa Liquidity berpengaruh signifikan terhadap financial performance. Sementara hasil berbeda didapatkan oleh Astutik dkk. (2019) dan Novela dkk (2020) yang dimana hasil dari penelitiannya mengatakan liquidity tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap financial performance. Hal ini dapat dikatakan karena liquidity belum tentu dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, karena hal tersebut dianggap hanya dapat menunjukkan bahwa perusahaan kurang memaksimalkan dana perusahaan sehingga mengurangi kemampuan perusahaan dalam memperoleh dan memaksimalkan laba.

Firm Size dengan Financial Performance. Penelitian yang dilakukan oleh Cristy dkk. (2019) menunjukkan bahwa *Firm size* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan yang besar menunjukkan aset yang perusahaan miliki juga besar. Namun, apabila ukuran perusahaan terlalu besar dan total aset yang besar dapat mempengaruhi penurunan terhadap kinerja keuangan karena perusahaan akan lebih mengeluarkan biaya operasional yang besar. Biaya operasional yang terlalu besar dapat menurunkan nilai laba perusahaan. Sementara hasil berbeda didapatkan oleh Churniawati dkk. (2018), Kurniawati (2020) & Tambunan dkk (2018) menunjukkan hasil bahwa firm size berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini karena besar atau kecilnya perusahaan belum tentu memiliki kinerja keuangan yang buruk begitu dengan sebaliknya.

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan pada penelitian, *Operating cash flow* yang diteliti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial performance* (Ariyanti, 2016), (Ogbeige & Babatunde, 2018), (Abughniem, 2020). (H1: *Operating Cash Flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Performance*).

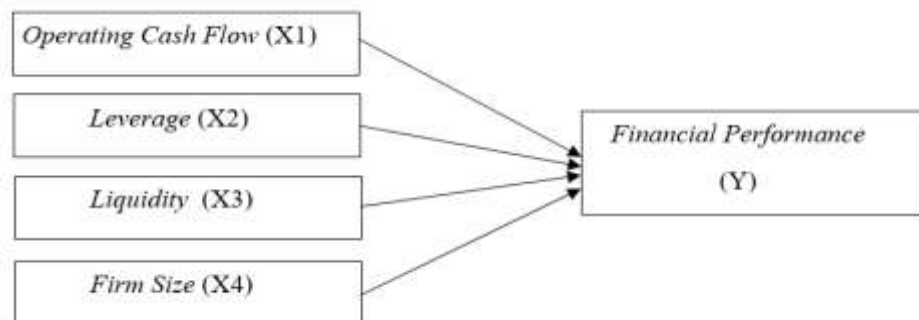
Hasil dari penelitian, *Leverage* dianggap memiliki hubungan yang positif dan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Performance* (Mailinda dkk,

2018), tetapi disisi yang lain ada penelitian yang menemukan bahwa *leverage* memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan *Financial Performance* (Rode dkk, 2018) dan (Putri dkk, 2018). H2: *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan berpengaruh pada *Financial performance*).

Pada penelitian selanjutnya dapat memperkuat pengaruh dari *liquidity* terhadap *financial performance* (Mardaningsih dkk, 2021), (Maryadi & Dermawan, 2019). Akan tetapi menurut penelitian lainnya terdapat penelitian yang menyatakan bahwa *liquidity* tidak signifikan terhadap *financial performance* (Astutik dkk, 2019), (Novela dkk, 2020). H3: *Liquidity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Performance*.

Pada penelitian yang dilakukan terhadap *Firm size* mendukung hasil bahwa *firm size* dianggap memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *financial performance* (Crisity dkk, 2019) sedangkan hasil berbeda didapatkan oleh (Churniawati dkk, 2018), (Kurniawati, 2020), dan (Tambunan dkk, 2018) H4: *Firm Size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Performance*.

Adanya Kerangka pada pemikiran yang akan digunakan dalam penelitian ini digambarkan seperti dibawah ini :



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Metodologi

Metodologi dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang telah diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang diambil dalam periode 2018-2020. Pemilihan sampel yang akan dilakukan menggunakan suatu metode yaitu *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur yang menggunakan eliminasi dengan kriteria sebagai berikut 1) Perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020, 2) Perusahaan manufaktur yang dalam laporan keuangan tidak disajikan dengan menggunakan mata uang Rupiah (Rp), 3) Perusahaan Manufaktur yang tidak memperoleh laba secara konsisten dalam tahun 2018-2020, 4) Perusahaan manufaktur yang perusahaannya melakukan *Initial Public Offering* (IPO) selama tahun 2018-2020, 5) Perusahaan manufaktur yang delisting pada tahun 2018-2020, 6) Perusahaan manufaktur yang laporan keuangan tidak terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. Jumlah pada keseluruhan sampel yang di eliminasi terdapat valid adalah 71 perusahaan

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah:

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

No	Variabel	Ukuran	Skala
1.	<i>Financial Performance</i>	$ROE = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity} \times 100\%$	Rasio
2.	<i>Operating Cash Flow</i>	$OCF = Firm's\ Net\ Operating\ Cash\ Flow$	Rasio
3.	<i>Leverage</i>	$DER = \frac{Total\ Debts}{Total\ Equity} \times 100\%$	Rasio
4.	<i>Liquidity</i>	$CR = \frac{Total\ Current\ Asset}{Total\ Current\ Liabilities} \times 100\%$	Rasio
5.	<i>Firm Size</i>	$Firm\ Size = Ln (Total\ Asset)$	Rasio

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Dalam hasil uji statistik deskriptif ini memiliki tujuan untuk memperlihatkan nilai antara nilai mean, nilai median, nilai paling minimum, nilai paling maximum dan standar deviasi. Berdasarkan hasil uji deskriptif pada penelitian ini dapat diambil kesimpulannya yaitu variabel X1 *Operating cash flow* mempunyai nilai mean sebesar 1.75E+12, nilai *maximum* sebesar 3.77E+13, nilai minimum sebesar -1.85E+12, dan standar deviasi sebesar 4.74E+12. Variabel X2 *Leverage* memiliki nilai mean sebesar 0,788978 (78,9%), nilai *maximum* 5.442560, nilai minimum sebesar 0.003470, dan Standar deviasi sebesar 0.763341. variabel X3 yaitu *Liquidity* memiliki nilai mean sebesar 0.530728 (53,07%), nilai *maximum* 1.531630, nilai minimum 0.003300, serta standar deviasi sebesar 0.530728. variabel X4 yaitu *Firm Size* memiliki nilai mean sebesar 28.79319 (287,93%), nilai *maximum* sebesar 33.49453, nilai minimum 25.95468, serta nilai standar deviasi sebesar 1.527797.

Berdasarkan hasil dari pengujian terhadap Uji *Chow* yang telah dilakukan dapat dilihat pada bagian *cross-section chi-square* mendapatkan nilai probabilitasnya sebesar 0.0000 yang memiliki arti bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan bahwa pada uji ini model yang akan digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Lalu selanjutnya dilakukan pengujian terhadap *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* dengan menggunakan Uji *Hausman*. Dapat dilihat dari hasil nilai probabilitas dari *cross-section random* sebesar 0.0313 yang lebih kecil dari 0,05 menandakan bahwa model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.663760	2.902109	0.228716	0.8194
X1	3.18E-15	7.14E-15	0.445368	0.6568
X2	0.182451	0.053193	3.430001	0.0008
X3	0.197911	0.113851	1.738338	0.0844
X4	-0.026791	0.101816	-0.263134	0.7928

Berdasarkan dari hasil regresi, dapat dilihat persamaan dari analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$\text{ROE} = 0.6663760 + 3.18\text{E-}15 (\text{X1}) + 0.182451 (\text{X2}) + 0.197911 (\text{X3}) - 0.026791 (\text{X4}) + \varepsilon$$

Agar dapat mengetahui hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, maka akan dilakukan uji determinasi (R^2). Nilai pada *Adjusted R-Squared* pada penelitian ini adalah 0,586862 atau 58,6862% yang melambangkan variabel independen mempunyai hubungan yang tingkat sedatan terhadap variabel dependen.

Pada uji F dapat dilihat dari nilai probabilitas statistik F yaitu sebesar 0.000000 yang dapat dilihat bahwa nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05. Maka disimpulkan bahwa variabel independen yaitu *Operating cash flow*, *leverage*, *liquidity*, dan *firm size* sama-sama memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel dependen yaitu *financial performance* (ROE).

Uji berikutnya yang perlu dilakukan adalah uji t yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dan arah pada setiap masing-masing variabel. Dalam penelitian ini untuk dapat melihat pengaruh dari variabel *Operating Cash Flow*, *Leverage*, *Liquidity* dan *Firm Size* terhadap *Financial Performance* dengan tingkat signifikansi yang dilihat sebesar 0,05. Hasil uji dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.663760	2.902109	0.228716	0.8194
X1	3.18E-15	7.14E-15	0.445368	0.6568
X2	0.182451	0.053193	3.430001	0.0008
X3	0.197911	0.113851	1.738338	0.0844
X4	-0.026791	0.101816	-0.263134	0.7928

Diskusi

Berdasarkan hasil uji t dari penelitian yang dilakukan ini, *Operating Cash Flow* menunjukkan hasil probabilitas sebesar 0,6568 dan hasil koefisien sebesar 3.18E-15 yang menandakan *Operating Cash Flow* (X1) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Financial Performance*. Variabel *Leverage* (X2) memiliki hasil probabilitas sebesar 0.0008 dan hasil koefisien sebesar 0.182451 yang menandakan *Leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Performance*. Variabel *Liquidity* (X3) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.0844 dan nilai koefisien sebesar 0.197911 menunjukkan *Liquidity* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Financial Performance*. Variabel terakhir yaitu *Firm Size* (X4) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.7928 dan nilai koefisien sebesar -0.026791 yang dapat dilihat bahwa *Firm Size* memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap *Financial performance*.

Penutup

Dalam penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan untuk dapat melihat pengaruh dari *Operating Cash Flow*, *Leverage*, *Liquidity* dan *Firm Size* terhadap *Financial*

Performance pada perusahaan manufaktur. Data subyek diambil dari perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan periode penelitian dari 2018, 2019, dan 2020. Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa pada Variabel *Leverage* mempunyai pengaruh dengan arah positif dan signifikan terhadap *financial performance* sedangkan variabel lainnya yaitu *Operating Cash Flow*, *Liquidity*, dan *Firm size* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *financial performance*.

Adanya keterbatasan yang dialami pada penelitian ini adalah (1) Singkatnya waktu pada proses penelitian yang dilakukan ini, karena pada waktu periode yang akan digunakan selama 3 tahun saja yaitu 2018-2020. (2) Pada penelitian yang dilakukan ini memiliki keterbatasan dalam memilih sektor yang digunakan yaitu hanya pada perusahaan manufaktur. (3) variabel yang digunakan untuk melihat pengaruh pada *financial performance* pada penelitian ini memiliki keterbatasan pada variabelnya yang hanya menggunakan 4 variabel saja yaitu *Operating Cash Flow*, *Leverage*, *Liquidity* dan *Firm Size*.

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya adalah sebagai berikut (1) untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode pada penelitiannya agar sampel yang digunakan dalam penelitian dapat lebih banyak, (2) pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen, (3) untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sektor lain pada penelitian seperti real estate, perbankan dan sebagainya.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Abughniem, M. S., Aishat, M. A. H. A., & Hamdan, A. (2020). Free Cash Flow and Firm Performance: Empirical evidence from the Amman Stock Exchange. *International Journal Innovation, Creativity and Change*, 10 (2), 668-681.
- Bawono, A., & Shina, A. F. I. (2018). *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAN Salatiga.
- Hongli, J., Ajorsu, E. S., & Bakpa, E. K. (2019). The Effect of Liquidity and Financial Performance: Evidence from Listed Manufacturing Firms on The Ghana Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, 10(8), 91-100.
- Liman, M., & Mohammed, A. S. (2018). Operating Cash Flow and Corporate Financial Performance of Listed Conglomerate in Nigeria. *Journal of Humanities and Social Science*. 23(2), 1-11.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment. *The American Economic Review*, 48(3), 261-297.
- Ogbeige, S., & Babatuna, A. (2017). A Study on the Relationship between Cash-flow and Financial Performance of Insurance Companies : Evidence from a Developing Economy. *Review of International Comparative Management*, 18(2), 148-157.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariate dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gracia, S., & Lukman, H. (2023). The Role of Managerial Ownership of The Factors That Affect Firm Value in Banking Companies in Indonesia. *International Journal of Application on Economics and Business*. Vol. 1 (1), pp. 733-741.

- Astutik, E. P., Retnosari., Nilasari, A. P., & Hutajulu, D. M. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, 103-118
- Martani, D. (2012). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat.
- Brealey, R. A., & Myers, S. C. (2003). Principles of Corporate Finance (7th ed). New York: McGraw-Hill.
- Cristy, M., & Dewi, S. P. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2017. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 808-816.
- Daryanto, W. M., Samidi, S., & Siregar, D. J. (2018). The Impact of Financial Liquidity and Leverage on Financial Performance : Evidence from Property ND Real Estate Enterprises in Indonesia. *Management Sciense Letters*, 8(12), 1345-1352.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., & Holmes, S. (2010). Accounting Theory (7th ed). New York: John Wiley & Sons.
- Malinda, R., Azharsyah., & Zainul, Z. R. (2018). Pengaruh Leverage, Liquidita, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada BNII syaiah di Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 3(4), 147-160.
- Myres, S. C. (2001). Capital Structure. *Journal of Economic Perspective*, 15(2), 81-102.
- Putri, R. S., & Santioso, L. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Firm Financial Performance Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnl Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 210-219
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016) Research Methods for Business: A skill-Building Approach (7th ed). Chichester: John Wiley & Sons.
- Tambunan, J. T. A., & Prabawani, B. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal of Social and Politic*, 1-10.
- Maryadi, A., & Dermawan, E. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, dan Liquidity terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 572-579.
- Kusumaningtyas, A. (2016). Pengaruh Arus Kas Operasi, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1-17.
- Lukman, H., & Tanuwijaya, H. (2020). The Effect of Financial Performance and Intellectual Capital on Firm Value with CSR as a Mediating Variable in Banking Industry. *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 174, p. 252-258. Proceedings of the Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020).
- Rode, C. D., & Dewi, A. S. (2019) Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 1-12.
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Kkeuangan Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*. 4(1), 64-76.
- Lestari, P. (2020). Pengaruh Likuiditas, DER, Firm Size, dan Asset Turnover Terhadap Kinerj Keuangan. *Jurnal Neraca*, 4(1), 1-10.

Novela, T., Yuhelmi., & Desiyanti, R. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Pada Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2019). 1-2.